

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan pemahaman khususnya berfikir kritis dalam mengatasi dan pemecahan masalah pada mata pelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin sehingga setiap siswa mampu untuk mengasah kecerdasan. Selain itu metode ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan keaktifan siswa didalam kelas dan mampu meningkatkan pemahaman atau pikiran siswa selama proses belajar mengajar, sebab siswa akan aktif dalam bertanya dan suasana kelas semakin aktif. Hal yang muncul pada metode tersebut terapkan yaitu menumbuhkan minat belajar, aktif dalam kelas, terampil dan berpikir kritis dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam, yang awalnya mereka merasa jenuh dan bosan karena banyak bacaan dan hanya angka dan tahun yang mereka ketahui, untuk sekarang ini mereka dapat mengetahui dan minat dalam mempelajarinya melalui pemecahan masalah dalam materi yang di sampaikan dengan menggunakan audio visual mereka bertambah semangat dalam belajar dengan diterapkannya metode tersebut.
2. Factor pendukung dan penghambat diterapkannya metode pembelajaran metode *problem solving* untuk meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin antara lain: a. faktor pendukung meliputi peran guru, siswa, metode yang efektif. Sedangkan factor penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran *problem solving* yaitu dukungan dari guru dan siswa yang kurang konsentrasi. Untuk mengatasi factor penghambat yang pertama adalah guru harus memberikan motivasi seperti memberikan siswa semangat untuk terus belajar dan memberikan nasihat-nasihat supaya mereka dapat termotivasi untuk belajar. Solusi untuk mengatasi factor penghambat yang kedua yaitu guru memberikan tugas-tugas kepada siswa dan membiarkan mereka untuk

mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut terlebih dahulu, barulah setelah itu guru akan memberikan bimbingan dan meluruskan jawaban dari siswa yang diungkapkan siswa. Dalam mengatasi kuarangnya konsentrasi siswa, maka guru harus pandai dalam menguasai emosi siswa. Ketika siswa konsentrasinya mulai berkurang, maka guru mencari cara untuk meningkatkan konsentrasinya siswa kembali. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan *ice breaking* seperti nyanyian, olah raga atau meregangkan otot-otot, atau tepuk semangat. Selain itu dapat juga dengan menceritakan sebuah kisah yang berkaitan dengan materi.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi factor penghambat dalam peneapan metode *problem solving* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI. Upaya yang guru lakukan yaitu memberikan semangat, dorongan belajar pada siswa dan guru harus membangun motivasi siswa agar siswa selalu berkonsentrasi dan semangat dalam belajar, selain itu juga guru harus memberikan nasihat-nasihat pada siswa yang membangun siswa dalam belajar dan untuk selalu riang dalam setiap pembelajaran. Guru memberikan pelajaran tambahan pada siswa yang sulit berkonsentrasi atau juga dengan cara face to face agar siswa yang siswa yang bersangkutan tidak merasa malu dengan teman yang lainnya karena kemampuannya yang kurang.

B. Saran

Bersasarkan simpulan diatas, peneliti bermaksud membrikan saran yang insyaallah mudah-mudahan bermanfaat serta dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya lebih giat lagi memperhatikan upaya guru dalam proses pembelajaran dn kompetitif guru. Tujuanya agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru SKI, proses pembelajaran dikelas harus dijelaskan secara jelas serta secara menarik agar siswa lebih memahami tentang sejarah, serta bisa diterapkan dalam aspek pemahaman.

3. Bagi siswa, hendaknya ketika proses belajar harus semangat dan bersungguh-sungguh disertai tawakkal agar diberikan kemudahan dalam menyerap, memahami materi pembelajaran khususnya sejarah kebudayaan Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, setidaknya mampu memberikan inovasi terbaru yang berhubungan dengan metode pembelajaran Bagi SKI sehingga mampu mengembangkan aspek pembelajaran yang lebih efektif.

